

**PEMANFAATAN CHANNEL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MEDIA DIGITAL SANTRI AL FUSHA TV
STUDIO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun Oleh :

MUHAMMAD IRFAN NADA

3418094

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PEMANFAATAN CHANNEL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH
UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MEDIA DIGITAL SANTRI AL
FUSHA TV STUDIO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi dan
Penyiaran Islam



Disusun Oleh :

MUHAMMAD IRFAN NADA

3418094

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irfan Nada

NIM : 3418094

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Channel Youtube sebagai Media Dakwah Untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio“** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Irfan Nada
NIM. 3418094

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.MA

**Perumahan Graha Tirta asri Jln bugenfile 1 RT 1 RW 4 Tanjung Tirta
Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Irfan Nada

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Irfan Nada

NIM : 3418094

Judul : **Pemanfaatan Channel Youtube sebagai Media Dakwah Untuk
Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2023

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.MA
NIP.197801052003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD IRFAN NADA**

NIM : **3418094**

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN CHANNEL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA
DAKWAH UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MEDIA
DIGITAL SANTRI AL FUSHA TV STUDIO**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 14 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Teddy Dyatmika, M.I.Kom.
NIP. 198702132019031003

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos.
NIP. 199206202019032016



Pekalongan, 14 April 2023

Mengesahkan Oleh

Dekan

H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

B. Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	يا = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	إي = ī
أ = u		أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مراةجميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah hidup di lambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitubunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر =al-qamar

البدیع =al-badī'

الجالا =al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak di transliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Suatu kebanggaan bagi saya untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhammad Rofie, yang telah mengajarkan saya arti tanggung jawab dan kerja keras, serta mengerti bahwa kehidupan sangatlah keras, kerasnya didikan dari bapak membuat saya sadar memang dalam hidup perlu sesuatu yang menyakitkan untuk bisa berdiri dengan lebih tegak. Ibu Citra Dewi yang telah mengajarkan saya arti kasih sayang dan kelembutan, serta senantiasa menemani dan merawat saya dalam keadaan apapun susah dan senang maupun sehat atau sakit.
2. Adik Perempuan Yamelia Farren Hafizah, yang senantiasa mendukung dan menyemangati saya dalam perkuliahan.
3. Dosen Pembimbing Akademik saya Ibu Vyki Mazaya M.S.I, yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam belajar. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
4. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc.MA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya, yang tidak pernah lelah membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik dan benar. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
5. Seluruh pimpinan dan staff jurusan KPI tahun 2023 yang membantu saya dalam mengurus administrasi perkuliahan. Semoga selalu dalam kesehatan dan keberkahan.
6. Teman-teman saya yang selalu memperhatikan, mendukung, dan menyemangati saya dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberi warna-warni dalam hidup saya, semoga selalu dalam kebahagiaan, kesehatan dan keberkahan.

MOTTO

“ Belajarlah dari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk besok, dan yang paling terpenting adalah tidak berhenti untuk bertanya ”

ALBERT EINSTEIN

ABSTRAK

Nada, Muhammad Irfan. 2023. "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio" Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. H. Muhandis Azzuhri. Lc. MA.

Kata Kunci : Era Digital, Media Dakwah, Youtube

Era Digital dimana manusia menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia harus memiliki *problem solving*, kolaborasi, berfikir secara kritis dan kreatif disemua kalangan begitupun dengan pelaku dakwah terutama santri. Dakwah merupakan sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim banyak strategi, metode, dalam berdakwah di era digital, perkembangan dunia digital memaksa banyak da'I untuk *improve* dan membawa perubahan dalam dakwah, melalui *platform* youtube media dakwah dapat dimaksimalkan untuk *da'I* dalam mempermudah penyebaran dakwah secara luas.

Tujuan penelitian ini ada dua, Pertama, untuk mengetahui bagaimana santri Al Fusha Studio dapat melatih keterampilan media digital untuk kegiatan dakwah melalui *platform* youtube yang kedua, untuk mengetahui format program dakwah di Al Fusha Tv Studio.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*), Pendekatan metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun teori konsep yang digunakan adalah teori Harlod D.lasswell dan Teori New Media. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung. teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data model Mile dan Huberman.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan youtube untuk media dakwah dalam melatih keterampilan media digital santri Al Fusha Tv Studio, merupakan satu kesatuan kerja sama dari berbagai pihak dan komitmen. Setiap santri bisa berdakwah dalam era digital dengan memanfaatkan media untuk berdakwah dengan baik, produksi yang dibangun secara terstruktur, dengan membentuk berbagai program dan pelatihan santri dalam membuat tayangan dakwah yang bagus dan berkualitas, dapat memberi dampak disemua kalangan baik santri, masyarakat maupun instansi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang serta dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan orang-orang disekitar yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini di latar belakang oleh keresahan penulis akan perkembangan Santri dalam berdakwah di era teknologi dan Media serba Digital seperti Internet, sebagai mahasiswa KPI penulis ingin menuliskan dimana santri pondok pesantren Al Fusha dalam menyebarluaskan informasi ataupun dakwah dalam memanfaatkan media digital sebagai bentuk media dakwah untuk melatih keterampilan para santri dalam menghadapi era teknologi digital. Penulis mengerti dan menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Muhammad Rofie dan Ibu Citra Dewi, selaku ayah dan ibu dari penulis yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta nasihat selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Dosen Pembimbing Akademik Penulis
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri Lc. MA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Adek Yamelia Farren Hafizah, selaku Adek dari penulis.
8. Teman-teman seangkatan KPI tahun 2018.
9. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini pasti akan ada kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta dukungan untuk bisa menjadi yang lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap semoga tujuan dari penulisan skripsi ini dapat tercapai serta agar memberi manfaat kepada para pembaca.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 25 Mei 2023

Penulis

Muhammad Irfan Nada

NIM. 3418094

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ASLI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori.....	6
2. Penelitian Relevan	10
3. Kerangka berfikir	15
E. Metodologi Penelitian	18
F. Sistematika Penulisan	24
BAB II YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH DAN TEORI HARLOD D.LASSWELL.....	25
A. Kajian Dakwah.....	25
B. Kajian Media Dakwah.....	31
C. Kajian Youtube	35
D. Teori Harlod D.Lasswell.....	40
E. Teori New Media	42

BAB III PROFILE PONDOK PESANTREN AL FUSHA DAN AL FUSHA TV STUDIO	45
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Al Fusha	45
2. Sejarah Singkat Al Fusha Tv Studio	48
3. Program Chanel Al Fusha Tv Studio	51
BAB IV ANALISIS DATA PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MEDIA DIGITAL SANTRI AL FUSHA TV STUDIO	59
1. Analisis Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio.....	59
2. Analisis Format Program Dakwah Al Fusha Tv Studio	68
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89
TRANSKIP WAWANCARA.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era teknologi informasi sekarang dakwah dihadapkan pada dua era revolusi industry yaitu era revolusi industry 4.0 dan society 5.0. Dengan munculnya era revolusi 4.0 pada dekade terakhir sampai sekarang telah berpengaruh pada peningkatan masyarakat terhadap penggunaan teknologi informasi komunikasi. Ada empat faktor yang mendasari era industry 4.0 yakni ; 1). Peningkatan aksesibilitas data dan meningkatnya antara koneksi komputasi antar manusia. 2). Perkembangan pola analisis, kompetensi dan kecerdasan bisnis. 3). Perbaikan pada infrastruktur digital yang terkoneksi langsung ke *real space* 4). Tingginya interaksi baru yakni manusia dengan mesin dan berbagai media teknologi informasi lainnya.¹

Wolter dalam Ari Wibowo melihat tantangan dalam industry 4.0 yakni stabilitas dan kurangnya keandalan dalam keamanan teknologi informasi serta rendahnya kompetensi bagi para pemangku kepentingan dalam bertransformasi². Dalam Era Society 5.0 masyarakat bukan hanya dihadapkan dengan infrastruktur teknologi seperti industry 4.0 tetapi juga system integrasi ruang maya akan teraplikasikan ke dalam ruang nyata. Revolusi industry 4.0 dan Society 5.0 memiliki fokus yang sama dalam perkembangan teknologi, dengan digitalisasi serta

¹ Ari Wibowo, “*Profesionalisme Da’I di Era Society 5.0 : Mengulas Profil dan Strategi Pengembangan Dakwah*” : Wardah Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan, Vol 22 No 1 (2021) : h.2 <https://doi.org/10.19109/wardah.v22i1.9003>

² Tae kyung Sung, “Industry 4.0 : A Korea Perspektive : Technological Forecasting and Sosial Change” Vol 123 (2018) : 40 – 45, <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.11.005>

pemanfaatan *Artificial Intelligence, Internet of Things, Big data*, serta sistem *Blockchain* dll.³ Dengan teknologi teknologi tersebut artinya pengembangan yang di ciptakan, direkayasa dan dibentuk dengan tujuan untuk memudahkan peran manusia dalam bekerja di berbagai sektor industry.

Dalam pandangan lain, society 5.0 memutakhirkan teknologi dalam konektifitas kehidupan manusia tidak hanya berdampak dari segi bisnisnya saja, transformasi peradaban yang semakin berkembang di era society 5.0, dapat menimbulkan berbagai dampak sosial, yang di pastikan era society 5.0 dapat menghilangkan pembatas antara ruang maya dan ruang nyata yang memiliki *impact negative* pada karakter bangsa serta masuknya beragam paham yang bertentangan dengan syariat keislaman yang Rahmatan lil'alam.⁴

Oleh karnanya *da'i*, instansi, pemuka agama, harus mulai, *bertransformative, adaptive dan berinovative*, dalam mengikuti fenomena teknologi yang semakin canggih. Seiring perkembangan teknologi internet muncullah situs digital yang bernama youtube, youtube merupakan salah satu *platform* digital berbagi video untuk beragam informasi edukasi dan hiburan.

³ Vyki Mazaya, "*Smart Dakwah di Era Society 5.0 : Da'i Virtual dalam New Media*" : Iqtida' Jurnal Of Da'wah and Communication, Vol 2 No 1 (2022) : 34, <https://doi.org/10.28918/iqtida.v2i01.5366>

⁴ Ari Wibowo, "*Profesionalisme Da'I di Era Society 5.0 : Mengulas Profil dan Strategi Pengembangan Dakwah*" : Wardah Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan, Vol 22 No 1 (2021) : h 3, <https://doi.org/10.19109/wardah.v22i1.9003>

Perkembangan dakwah dari masa ke masa banyak mengalami peningkatan sebab umat muslim senantiasa memanfaatkan hal hal baru yang menjadikan hal itu positif, untuk menyebarkan berita baik ke sesama umat, Seperti sabda Rasulullah.

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“sebaik – baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (HR.Ahmad).”

Di dalam alquran kita di ajarkan agar menjadi pribadi yang bermanfaat, bermanfaat yang dimaksud adalah karakter yang harus dimiliki seorang muslim, setiap muslim diperintahkan untuk menjadikan dirinya bermanfaat bagi makhluk yang lain. Manfaat itu kelak akan kembali untuk kebaikan diri kita sendiri.⁵

Selanjutnya dalam penelitian yang akan penulis lakukan, penulis memilih Pondok Pesantren Al Fusha, dikarenakan Pondok Pesantren Al Fusha merupakan salah satu instansi sekaligus Pondok Pesantren di Pekalongan yang mempunyai Departemen Multimedia. Isi dan tujuannya adalah *membranding instansi* agar masyarakat luas bisa melihat dan tertarik untuk melihat dan belajar entah itu bersifat pendidikan formal ataupun agamis yang di dibalut dengan konten kekinian sehingga diharapkan bisa di terima di kalangan masyarakat. Para santri di didik dan dilatih keterampilannya untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi, pondok pesantren ini berbasis boarding school, kegiatan santri tidak belajar ilmu agama saja tapi para santri juga bersekolah formal.

⁵ Kanwil Kemenak Dki, “Sebaik-baiknya Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Mahluk Yang Lain”, <https://dki.kemenag.go.id/berita/sebaik-baiknya-manusia-adalah-yang-bermanfaat-bagi-mahluk-yang-lain>, diakses pada tanggal 2 oktober 2022

Pondok Pesantren Al Fusha memiliki departemen multimedia yang berfokus dalam pemroduksian konten melalui platform digital, dimana santri ikut aktif dalam proses pembuatan video dari mulai pra produksi, produksi, tahap editing dan *upload*. Konten konten yang di sajikan di unggah di youtube dengan nama channel Al Fusha Tv Studio.

Dari data penelusuran penulis terhadap Kepala Instansi Pondok Pesantren Al Fusha dari tahun 2020 hingga 2022 Al Fusha mengalami peningkatan, santri putra, tahun 2020 sebesar 637, tahun 2021 sebesar 647, tahun 2022 sebesar 686, santri putri tahun 2020 sebesar 640, 2021 sebesar 659, 2022 sebesar 711.

Dari urgensi penelitian yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MEDIA DIGITAL SANTRI AL FUSHA TV STUDIO**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang, ada beberapa rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana melatih keterampilan para santri Al Fusha Tv Studio pada media digital untuk media dakwah ?
2. Bagaimana format program dakwah Al Fusha Tv Studio ?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan youtube sebagai media dakwah dalam melatih keterampilan media digital santri Al Fusha tv Studio
- b. Untuk Mengetahui apa saja Format Program Dakwah di Al Fusha Tv Studio

2. Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Analisis ini diinginkan menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama untuk perkuliahan bidang studi komunikasi penyiaran dan islam. Bisa digunakan sebagai bahan atau sumber informasi dan kajian untuk pembaca pada bahan kajian mengenai “ Pemanfaatan Youtube sebagai Media Dakwah untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio.

b. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi semua kalangan baik masyarakat, Pemerintah Kabupaten khususnya Dinas Sosial, mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Unshuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Karena dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan pemikiran serta ilmu bagi kalangan santri maupun masyarakat awam dalam pandangan ataupun nilai religius dalam bentuk media baru. terkhusus untuk penulis, dan hasil penelitian ini bisa berguna sebagai salah satu referensi bagi instansi terkait, serta dapat menjadi daftar pustaka bagi penelitian seterusnya.

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

Dalam penelitian tentunya seorang peneliti seringkali menggunakan sebuah teori yang digunakan, begitupun dengan penulis yang melakukan penelitian ini dengan menggunakan salah satu teori komunikasi dari seorang ilmuwan yang terkenal dalam bidang komunikasi.

a. Teori Harold D.Lasswell

Lasswell merupakan seorang pakar ahli ilmu komunikasi. Menurut Lasswell ada lima persoalan dalam komunikasi yaitu :

1). *Who* (siapa)

Yang dimaksud siapa (*who* disini yaitu seorang *da'I* yang menjadi subjek dalam menstransmisikan pesan dakwahnya harus jelas (pelaku dakwah). Agar pesan dakwah yang di sampaikan itu jelas dari mana sumbernya.

2). *Says What* (mengatakan apa)

Dalam menstransmisikan pesan dakwah seorang *da'I* juga harus jelas akan menyampaikan atau mendakwahkan materi dakwah apa saja pada *mad'u* nya agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik.

3). *In Which Chanel* (melalui saluran apa)

Seorang *da'I* dalam menstransmisikan pesan dakwahnya, mereka harus mempunyai media untuk dijadikan sebagai alat dalam berdakwah baik itu secara konvensional maupun *modern*.

4). *To Whom* (kepada siapa)

Pendakwah atau *da'I* harus jelas akan menyampaikan pesan dakwahnya kepada siapa, agar isi dari pesan dakwahnya dapat disesuaikan dengan tujuan atau sasaran dakwah yang telah di tentukan.

5). *With What Effect* (dengan akibat apa)

Dari kegiatan transmisi pesan dakwah tentunya diharapkan dapat menimbulkan efek yang sesuai dengan yang diharapkan oleh seorang *da'I* dan tujuan dari transmisi ajaran islam yakni dakwah.⁶

b. Teori *New Media*

Denis McQuail menyatakan Media Baru ataupun *New Media* merupakan fitur teknologi elektronik yang pasti berbeda dengan pemakaian yang berbeda pula. Fitur Media elektronik baru ini mempunyai sebagian lingkup semacam sistem data, sistem transmisi (lewat kabel ataupun tanpa kabel dan juga satelit), sistem miniaturisasi, sistem pencarian serta penyimpanan data. Dan penyajian grafis ataupun foto serta campuran teks serta sistem komputerisasi.

New Media Theory adalah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang menjelaskan bahwa teori ini melihat kembali perkembangan media. Dalam teori media baru terdapat dua gagasan, pertama gagasan interaksi sosial, dan gagasan pembeda media dengan keakraban interaksi tatap muka sebagai parameter. Pierre Levy melihat *World Wide Web* (www) sebagai

⁶ Yusuf, M. R.,” *Youtube sebagai media dakwah: Studi deskriptif program Kulkas di Channel Youtube Aang Ridwan Official* “
(Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung), 2021 h 19 – 20,
<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/59823>

wadah data yang terbuka untuk umum. Vitalitas dan fleksibilitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan eksposur mereka terhadap pengetahuan baru. Kedua, gagasan integrasi sosial, yang menggambarkan media bukan dari segi data, interaksi, atau komunikasi, tetapi dari segi program, atau bagaimana media merangsang manusia untuk menghasilkan budaya atau masyarakat.

Media tidak hanya suatu perlengkapan untuk penyebaran data ataupun metode buat menggapai ketertarikan diri, tetapi akan memperlihatkan kita dalam bermacam wujud masyarakat serta membagikan manusia rasa tenggang rasa dan saling mempunyai.⁷ Media baru atau media *online* didefinisikan sebagai bagian dari komunikasi berbasis teknologi yang ada di samping digitalisasi komputer. Definisi lain dari media *online* adalah media berbasis teknologi, yang terdiri dari berbagai elemen komunikasi. Artinya ada penggabungan media di dalamnya, penggabungan begitu banyak media menjadi satu. Media baru adalah media yang menggunakan internet. Media jaringan memiliki landasan teknis, bersifat fleksibel, memiliki potensi koneksi, dan dapat dimainkan secara pribadi atau publik.⁸

⁷ Novi Herlina, *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat*, (Jurnal Risalah Vol. 4, NO. 2, Oktober 2017). Hlm. 9

⁸ Fanny Aulia Putri, *Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully Di Media Sosial*, (Jurnal Risalah, 2014). Hlm. 3.

c. Media dakwah

Kata media merupakan sebuah bentuk jamak dari kata medium yang secara Bahasa (etimologi) artinya alat perantara, media adalah alat perantara yang digunakan dalam hal pembelajaran yang spesifik, maksudnya adalah alat alat fisik yang menerangkan isi, pesan, ataupun pengajaran, contohnya adalah Film, Tv, Komputer, Buku, dan sebagainya.

Secara umum istilah "media" mencakup informasi untuk khalyak audiens besar, banyak terdapat sarana komunikasi diantaranya dalam bidang *broadcasting*, pers, media siaran, sinema dan lain lain. Media dakwah merupakan media perantara yang efektif dan efesien dalam penyampaian sebuah pesan religi antara *da'I* dan *mad'u*, fenomena dalam media dakwah sekarang adalah media berbasis teknologi internet, dulu media dakwah menggunakan cara tradisional seperti tulisan, ucapan langsung ke *mad'u* seperti ceramah, khutbah, baliho dll. Media manapun tidak menjamin kepuasan dalam pengguna yang menggunakannya, makanya segmentasi dalam media sekarang penting di pertimbangkan dengan kebutuhan pengguna media dakwah.⁹

⁹ Vyki Mazaya, " *Smart Dakwah di Era Society 5.0 ; Da'I Virtual dalam New Media* " : *iqtida' Jurnal Of Da'wah and Communication*, Vol 2 No 1 (2022) : 38, <https://doi.org/10.28918/iqtida.v2i01.5366>

2. Penelitian Relevan

- a. Gyta Rastyka Dhela, Skripsi yang berjudul *Pemanfaatan Chanel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam* (Studi pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung) tahun 2021 prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung penelitian bertujuan mengetahui pengaruh dari penyebaran dakwah Islam melalui media youtube.

Hasil penelitian ini adalah bahwa berdakwah atau menyiarkan agama Islam dengan memanfaatkan media sosial Youtube merupakan jembatan bagi kemajuan teknologi dengan bentuk audio visual, maka youtube dapat dijadikan salah satu pilihan aktivis dakwah dalam audio visual.

Kesamaan dalam penelitian Gyta Rastyka Dhela dengan penulis adalah platform media youtube sebagai media pemanfaatan untuk berdakwah, sedangkan perbedaannya adalah didalam penelitian Gyta Rastyka Dhela berfokus pada akun youtube dan dai di masjid addu'a way halim sedangkan penulis tidak hanya berfokus dalam isi kontennya saja, tapi studi yang dilakukan santri, dari program program dakwah dan bagaimana santri bisa menerapkan keterampilan dalam media digital dari tahap pra produksi, produksi dan sampai konten itu selesai dibuat.

- b. Skripsi Rafid Kharisma Jaya Di Putra, Judul *Aktivitas Pemanfaatan Media Digital Sebagai Media Dakwah di Komunitas Malang Mengaji* Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2022

Identifikasi dan analisis penelitian ini berupa aktivitas pemanfaatan media digital yang dimanfaatkan sebagai media dakwah oleh Komunitas Malang Mengaji, penelitian juga bertujuan menemukan dan menganalisis model komunikasi dalam dakwah menggunakan media digital yang digunakan oleh komunitas Malang mengaji.

Perbedaan penelitian yang di lakukan Rafid Kharisma dengan penulis adalah dalam fokus penelitiannya berfokus di bidang media digital youtube, facebook, Instagram, sedangkan penulis berfokus pada media youtube sebagai media untuk melatih keterampilan media digital santri.

- c. Skripsi Frida nur rahma dan mada Wijaya Kusuma berjudul *youtube sebagai media dakwah di masa pandemi covid 19 (studi analisis konten dakwah channel Muslimah media center 15 – 30 juni 2020* prodi Pendidikan Bahasa serta prodi komunikasi dan penyiaran SSTIB Ar Raayah Indonesia. Dalam penelitian ini mengidentifikasi dan analisis tentang media dakwah di masa pandemi covid 19 dengan studi analisisnya chanel Muslimah media center dengan waktu 13 – 30 juni 2020.

Metode penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi literatur yang bersifat deskripsi analisis, objek penelitian yang di amati secara virtual, peneliti meneliti Muslimah Media center dikarenakan pada kala fenomena covid 19 di tahun 2020.

Sebelum covid 19 program dakwah pada media di akses oleh beberapa kalangan dengan berbagai kebutuhan, Ketika ada kesibukan dalam

bekerja dengan adanya tayangan di media dapat mempersingkat waktu mereka Ketika selesai atau sebelum memulai aktifitas pekerjaan, kalangan seseorang yang malu entah datang ke pengajian secara langsung dengan adanya media, dapat di akses dari manapun dan kapanpun dan ada pula kalangan yang ingin mendapatkan kajian islam secara instan. Maka menjadi sebuah kewajiban dakwah islam untuk terus di aruskan secara masif terutama masa pandemi covid seperti kanal youtube Muslimah media center.

Persamaan dalam penelitian Frida nur rahma dan mada Wijaya Kusuma adalah sama sama menggunakan media sosial youtube sebagai media dakwah perbedaanya terletak dalam fenomena dan kurun waktu peneliti yang berkisar 15 sampai 30 juni yang kala itu terdapat virus covid 19 bagaimana akun youtube Muslimah media center bisa menjadi obat spiritual bagi masyarakat dengan program yang di upload secara *intense*. Jika penelitian Frida nur rahma dan mada Wijaya Kusuma dengan fenomena covid 19, peneliti melihat society 5.0 sebagai fenomena teknologi yang mana dakwah digital merupakan sesuatu yang harus dan termasuk dalam kehidupan masyarakat khususnya bidang keagamaan.

- d. Moh Lukman Hakim Skripsi yang berjudul *Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring : Studi Pada kanal Youtube Alamien Tv* Prodi Manajemen Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2020 Dalam penelitian ini mengidentifikasi dan analisis manajemen dalam kanal youtube Alamien Tv, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan pendekatan studi *framing*.

Data primer dalam penelitian Moh Lukman Hakim didapatkan dari video video pada kanal youtube Alamien Tv dengan pertimbangan bahwa saluran tersebut merupakan salah satu media resmi pondok pesantren Alamien Prenduan yang merupakan salah satu Pondok terbesar di wilayah Madura. Data Sekunder didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari banyak responden yang menjadi *viewers* dan *subscribers* dari Alamien Tv.

Sedangkan dalam analisis data peneliti akan menganalisis mengeksplorasi dan memvalidasi data sebagai bentuk uji keabsahan data. Persamaan penelitian Moh Lukman hakim dengan peneliti adalah meneliti media dakwah youtube perbedaannya dalam penelitian manajemen dakwah, isi konten dakwah dalam saluran Alamin tv sedangkan penulis sama dengan isi dan konten dakwah akan tetapi dalam penelitian Al Fusha tv studio juga membahas tentang program dan formula media dakwah dari kinerja santri, proses produksi siaran itu dibuat, tantangan dan hambatan oleh seorang santri dalam bergelut di media digital untuk menciptakan program yang apik bukan sekedar da'I yang berceramah.

- e. Nur Aisyah dan Sawiyatin Rofiah Skripsi yang berjudul *Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media : Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Nurul jadid* oleh, Universitas Nurul Jadid Probolinggo Indonesia, tahun 2022

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis fenomenologi dengan teknik pengumpulan data, menganalisis data, wawancara, observasi dan penarikan kesimpulan, metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Persamaan penelitian Nur Aisyah dan Sawiyatin Rofiah dengan penulis yakni sama sama meneliti media dakwah dalam pondok pesantren perbedaannya dalam penelitian penulis meneliti bagaimana santri dapat berkembang dan melatih produksi program program dari Al Fusha tv studio untuk menciptakan program dakwah yang berkualitas memiliki nilai spiritual dan keindahan visual dengan menggunakan teori Harlod D.Lasswell sedangkan Nur Aisyah dan Sawiyatun Rofiah berfokus dalam kajian dakwah di era Konvergensi Media di channel youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid.

- f. Catur Nugroho, Skripsi yang berjudul *Literasi Digital dan Produksi Konten Positif Untuk Remaja Masjid Di Kabupaten Bandung*, Prodi Ilmu Komunikasi, Telkom Univeristy Bandung, tahun 2021

Penelitian ini menggunakan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pelatihan softskill bagi para remaja dilingkungan masjid baabussalam, yang bentuk implementasinya meliputi *personal competence* terdiri dari, pertama *technical skill* yang berhubungan dengan kemampuan memproduksi konten dan memanfaatkan fungsi media digital untuk hal yang positif serta memiliki pengetahuan mengenai media dan regulasinya serta perilaku dalam menggunakan media

digital serta kemampuan untuk memproduksi dan mengkreasikan konten media.

Persamaan penelitian dari Catur Nugroho dengan peneliti adalah meneliti tentang skill digital dalam pemroduksian konten, perbedaannya dalam object peneliannya Catur Nugroho meneliti remaja masjid di kabupaten bandung dengan dua pelatihan yakni literasi digital dan produksi konten sedangkan penulis meneliti pondok pesantren yang pada dasarnya sudah memiliki program kanal yang sudah berkembang yakni Al Fusha tv studio melihat perkembangan kanal yang pesat penulis meneliti bagaimana santri melatih dan meningkatkan keterampilan pemroduksian konten tentunya sesuai syariat islam dalam berdakwah di youtube.

3. Kerangka Berpikir

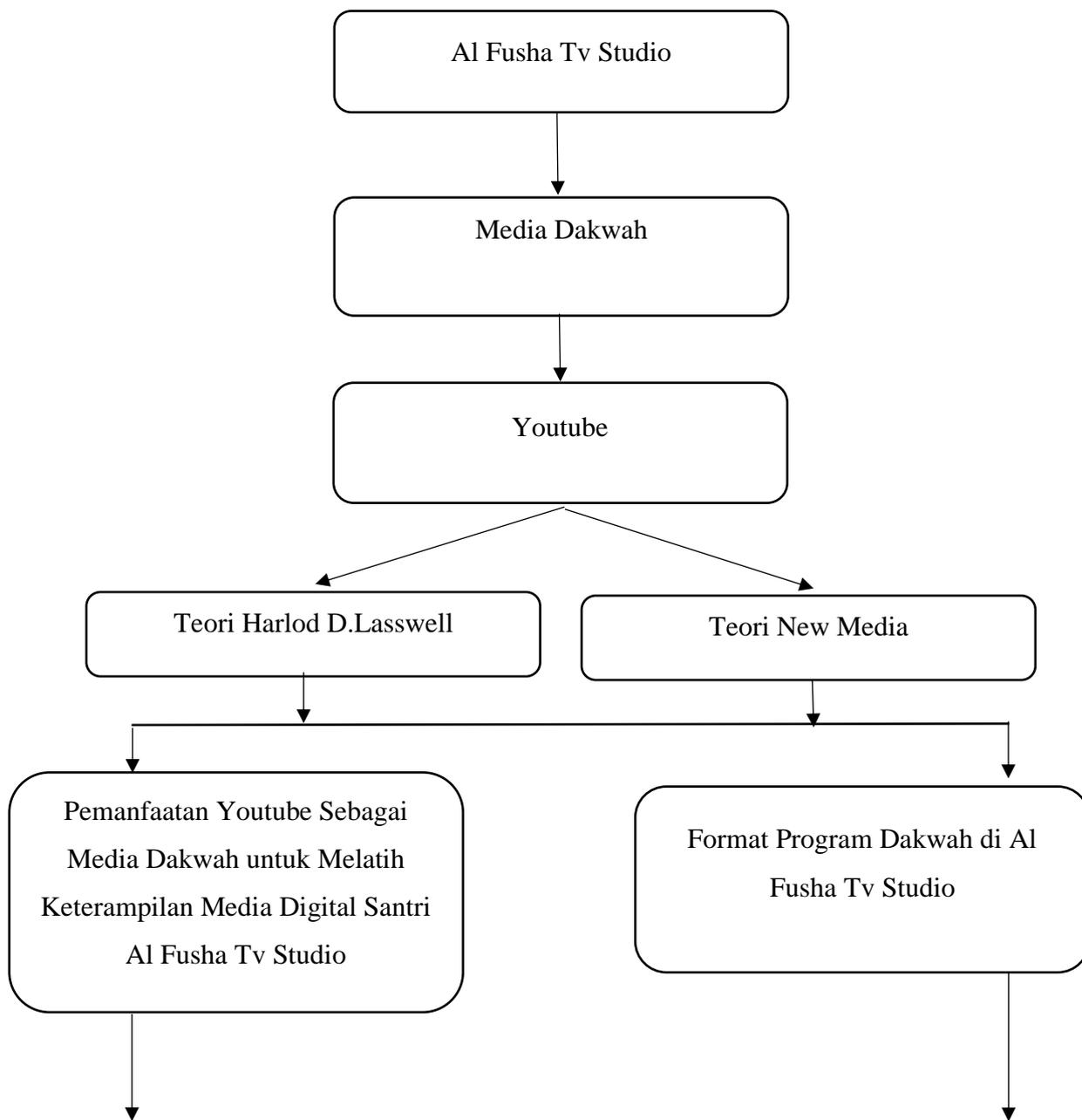
Media digital membawa dampak pengaruh yang kuat kepada masyarakat dikarenakan banyak sekali pemanfaatannya dalam berbagai bidang, salah satu pemanfaatannya yaitu dalam bidang dakwah dimana media digital digunakan sebagai media dakwah yang di gunakan da'I dalam upaya menyebarkan misi dakwahnya.¹⁰ Salah satu Pondok Pesantren yang aktif menggunakan media digital yakni Pondok Pesantren Al Fusha, menurut penulurusan penulis, salah satu platfom digital yang digunakan oleh departemen multimediana yaitu youtube.

¹⁰ Putra Rafid Kharisma Jaya Di, "*aktivitas pemanfaatan media digital sebagai media dakwah di komunitas malang mengaji*", Skripsi Universitas Muhammdiyah Malang, 2021, h 30

Media tersebut cukup banyak pengikutnya dikarenakan konten yang aktif dan rutin diunggah menunjukkan antusias dan keaktifan para santri sekaligus ustad atau tokoh dalam mengisi acara di konten dakwahnya, serta adanya kegiatan yang positif dalam memanfaatkan media digital di Pondok Pesantren Al Fusha.

Selain peningkatan pesat teknologi informasi kebutuhan teknologi juga didasarkan pada fenomena Era Society 5.0 sekarang, yang mengharuskan segala aktifitas bercampur dengan perangkat teknologi dari mulai belajar, sekolah, instansi dan hal lainnya tak terkecuali di kajian religius.

Oleh sebab itu, penulis berupaya dalam mengkaji keterampilan santri di Ponpes Al Fusha khususnya pada channel Al Fusha Tv Studio, agar dapat diperoleh pemahaman untuk keterampilan para santri dalam bidang digital dan pemahaman tentang program dakwah yang sukses memanfaatkan media digital, yang dapat ditiru oleh Pondok Pesantren lainnya. Temuan tersebut diharapkan dapat mendorong pesatnya perkembangan dakwah di kota pekalongan maupun di wilayah lainnya. Berikut ini gambaran kerangka berfikir penelitian.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

E. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis, paradigma konstruktivis bertujuan untuk memperoleh pengertian rekonstruksi penelitian kualitatif, sehingga ditemukan pengertian yang mendalam dari publik maupun individu. Selanjutnya pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ini menggunakan konteks yang alamiah dengan dukungan yang alamiah dan dengan di dukung dengan metode ilmiah. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memahami fenomena tentang apa yang dilakukan objek penelitian secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi serta mengutamakan pada hasil pengumpulan data dan informan yang telah ditentukan.

2. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang mempelajari latar belakang, interaksi sosial dan keadaan sekarang, kelompok, individu, lembaga atau pun masyarakat.¹¹ Penelitian ini dilakukan untuk menggali serta memperoleh data yang akurat serta objektif tentang bagaimana Pemanfaatan Youtube sebagai Media Dakwah untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio.

¹¹ Sandu Siyoto dan M Ali Sodiq, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm.120

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang peneliti lakukan meliputi data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau penulis yang di lakukan melalui proses pengamatan langsung dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah :

1). Anggota Santri Al Fusha Tv Studio

Dalam pengambilan data wawancara anggota santri al fusha tv studio berjumlah 8 orang

2). Pengurus Al Fusha Tv Studio

berjumlah 2 orang

3). Ketua Pondok Pesantren Al Fusha

4). Masyarakat

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan dari sumber lain selain sumber data primer Adapun sumber data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi ; jurnal buku penunjang dan referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang relevan.¹²

¹² Sugiyono, "*metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*",(Bandung : PT Alfabet 2016) hlm 229.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akan diteliti peneliti menentukan Teknik pengumpulan data yang sama dengan permasalahan yang akan diteliti dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan proses pencatatan cermat dan sistematis terhadap objek yang diteliti.¹³ Teknik ini memiliki kelebihan, karena data diperoleh dengan pengamatan sendiri, berinteraksi dan berkomunikasi. Sehingga peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan Youtube sebagai Media Dakwah untuk melatih keterampilan media Digital Santri di Era Society 5.0 ini.

b. Wawancara

Wawancara berfokus pada *survey* retrospektif dan kelompok dimana responden diminta menjawab pertanyaan pewawancara dengan lengkap dan mendetail sehingga dapat menceritakan peristiwa yang terjadi serta dapat dikumpulkan data *what and why* dalam analisis ini untuk menarik kesimpulan yang objektif. Penelitian ini juga merupakan cara untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan fakta dan informasi yang ada.

Dalam proses tersebut peneliti yang berperan aktif memunculkan pembicaraan kepada informan dalam bentuk pertanyaan, agar memperoleh

¹³ Muhammad Teguh ” *Metode penelitian ekonomi* ” (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005) h.7

jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga dapat memperoleh data penelitian. Pengguna metode wawancara ini dilakukan dengan santri , pengurus, serta departemen multimedia Al Fusha tv Studio agar dapat mengetahui tahapan dan cara pemanfaatan media digital untuk media dakwah. yang dimana pesat teknologi informasi menjadi suatu momok ditengah tengah kalangan masyarakat yang dapat berdampak baik buruknya bagi semua kalangan, Selanjutnya dalam mendapatkan informasi tersebut dilakukan secara langsung berhadapan dengan informan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data, yang diperoleh dari dokumen – dokumen atau catatan – catatan yang tersimpan dan berkaitan dengan masalah penelitian.¹⁴ Serta mengambil gambar terkait objek penelitian dilapangan sebagai dokumentasi penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi guna mengambil gambar atau foto saat melakukan wawancara dan proses syuting di Al Fusha tv Studio sebagai dokumentasi penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul merupakan data kualitatif dan teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan Langkah Langkah berikut:

¹⁴ Sugiyono, ”*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”,(Bandung : PT Alfabet 2016) hlm 223.

a. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dari beberapa sumber dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan gabungan dari ketiganya atau triangulasi atau teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan Teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi sumber data merupakan pengumpulan data dari berbagai sumber yang saling berbeda dengan menggunakan sebuah metode yang sama. Contohnya wawancara mendalam tentang cara – cara yang ponpes Al Fusha lakukan dalam meningkatkan keterampilan para santrinya di bidang teknologi digital.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi merupakan kegiatan untuk mencari tema dan polanya dengan merangkum memilih hal pokok dalam memfokuskan hal yang penting, dengan data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dan mempermudah dalam proses penelitian. proses reduksi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri reduksi dilakukan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data.¹⁵

c. Sajian Data (*Data Display*)

Data Display, dalam tahap ini data yang telah di proses di organisasikan agar mudah menganalisis dan dapat disimpulkan. Penyajian data merupakan hasil dari reduksi data sebelumnya agar dapat terkumpul secara sistematis dan

¹⁵ Mardawani, ” *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 66

dapat diambil maknanya. Di sesuaikan dengan jenis data yang sudah terkumpul dari proses pengumpulan data, baik itu wawancara, observasi ataupun studi dokumentasi.

d. Verifikasi Data / Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman dalam Mardawani adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti pada pengumpulan data berikutnya.¹⁶

¹⁶ Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 67-68

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Guna mempermudah dalam memahami gambaran skripsi ini, penelitian ini disusun secara sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan membahas tentang, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Relevan, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Memaparkan tentang dakwah, youtube dan teori yang berhubungan dengan Data Penelitian teori *Harlod D.lasswell* dan *Teori New Media*

Bab III Memuat tentang Hasil Penelitian, berupa : Profil Pondok Pesantren Al Fusha, data Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio dan Fotmat Program Dakwah yang dibuat Al Fusha Tv Studio.

Bab IV Analisis Penelitian, meliputi Analisis Pemanfaatan Youtube sebagai Media Dakwah untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio dan Analisis Format Program Dakwah di Al Fusha Tv Studio.

Bab V terdiri dari Kesimpulan, serta saran terhadap Topik Penelitian dan beberapa lampiran yang didapat oleh penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Dakwah untuk Melatih Keterampilan Media Digital Santri Al Fusha Tv Studio. Peneliti menyimpulkan beberapa hal yang relevan dengan yang dituliskan di rumusan masalah.

Pertama Al Fusha Tv Studio mengembangkan media untuk pondok pesantren, yakni membentuk departemen multimedia Bernama Al Fusha Tv Studio, dengan melatih keterampilan santri melalui pelatihan *host*, pelatihan visual, pelatihan editing melalui tugas, pembuatan konten, berdakwah, film dan, dibuatnya program program dakwah melalui *channel* youtube yang bekerja sama dengan para guru, staff, santri, ustad yang tujuan dalam mengembangkan pondok pesantren, dengan tujuan santri bisa mengembangkan dan melatih keterampilan media digital sebagai media untuk berdakwah.

Kedua dalam pengembangan konten Al Fusha Tv Studio memberikan program program dakwah untuk ditayangkan di platform media digital youtube, adapun format program dakwah di Al Fusha Tv Studio antara lain : *Talkshow, Podcast, Ensiklopedia, Vlogger, Live Streaming, dokumentasi* dan lain sebagainya.

B. Saran

Untuk Pondok Pesantren Al Fusha agar terus melakukan inovasi terutama dalam media digital karena media yang besar harus mempunyai dukungan dari semua pihak, dan Al Fusha mempunyai Al Fusha Tv Studio sebagai asset masa depan para santri, saran untuk Al Fusha Tv Studio dan para santri agar terus termotivasi dan terus konsisten dalam pembuatan produksi yang menginspirasi, edukasi, kreatif, tentunya selalu menjaga nilai nilai dakwah keislaman.

Untuk Program studi Komunikasi Penyiaran Islam agar bisa juga lebih menonjolkan praktek yang berisi produksi keahlian skill, dikarenakan efektifitas dan besarnya dampak praktek mahasiswa bisa lebih sigap ketika mereka mendapatkan bekal dari dalam maupun luar dari teori maupun kegiatan praktek untuk dunia kerja.

Untuk Himpunan Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran islam agar lebih konsisten dalam membuat konten produksi bisa lebih membuat program kegiatan dengan tujuan bersama memberikan kenyamanan dan pengetahuan terhadap mahasiswa yang baru masuk untuk ikut produksi atau kegiatan dari himpunan mahasiswa prodi komunikasi penyiaran islam.

Untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, agar bisa juga lebih memanfaatkan media, lebih untuk bisa membranding fakultas dengan tujuan yang baik dengan nilai nilai dakwah agar bisa maju dan terus berkembang dan

agar menjadi program studi yang diminati dan maju untuk Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Untuk Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan agar bisa lebih berkembang dan memberikan program program, pelayanan, jurusan, dengan dosen, staf terbaik yang mampu mendidik mahasiswa berkualitas, berkompeten dan berprestasi khususnya di Kota Pekalongan maupun luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Guntur dan Nibros Hassani, 2019, “*youtube : seni dakwah dan media pembelajaran* “ : Al – Hikmah Jurnal Dakwah, Vol 13 No 1
- David ,Erika Rutthelia, dkk., 2017, *Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal Risalah Vol.VI, No. 1
- Dhela, Gyta Rastyka, 2020, “ *Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi pada Akun Youtube Masjid Addu’ a way halim Bandar)* “, Skripsi, UIN RADEN INTAN LAMPUNG
- Di, Putra Rafid Kharisma Jaya, 2021, “ *Aktivitas Pemanfaatan Media Digital sebagai Media Dakwah di Komunitas Malang Mengaji*”,SkripsiI, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
- Herlina, Novi, 2017, *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Sumbar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat*, Jurnal Risalah Vol. 4, No. 2
- <https://alfusha.ponpes.id/> diakses pada tanggal 4 maret 2023
- Kanwil Kemenak Dki, “*Sebaik-baiknya Manusia Adalah Yang Bermanfaat Bagi Mahluk Yang Lain*”,<https://dki.kemenag.go.id/berita/sebaik-baiknya-manusia-adalah-yang-bermanfaat-bagi-mahluk-yang-lain>, diakses pada tanggal 2 oktober 2022
- Kurmia, N. (2005). Perkembangan teknologi komunikasi dan media baru: Implikasi terhadap teori komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2)

- Mazaya ,Vyki, 2022, “*Smart Dakwah di Era Society 5.0 ; Da’i Virtual dalam New Media*” : IQTIDA’ Jurnal Of Da’wah and Communication, Vol 2 No 1
- Mujianto, Haryadi, 2019,” *Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*” : Jurnal Komunikasi hasil Pemikiran dan Penelitian, vol 5 No 1
- Mardawani, 2020,” *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*”, Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Mulyati, Yeti, dkk, 2007, “*Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*”, Jakarta: Universitas Terbuka
- Putri Fanny Aulia, 2014, *Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully Di Media Sosial*, (Jurnal Risalah)
- Sung, Tae kyung, 2018,“*industry 4.0 : A Korea Perspektive, “ Technological Forcasting and Sosial Change* vol 123
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodiq, 2015,” *Dasar Metodologi Penelitian*”, Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono, 2016 , “*metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*”, Bandung : PT Alfabet
- Teguh, Muhammad, 2005,” *Metode penelitian ekonomi*”. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Wibowo, Ari, 2021,“*Profesionalisme da’I di era society 5.0 : Mengulas Profil dan Strategi Pengembangan Dakwah : Wardah Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan, Wardah*”,Vol 22 No 1